SNI 05-0550-1989

Standar Nasional Indonesia

Kaki mesin jahit

ICS 61.080

Badan Standardisasi Nasional

UDC. 687.053

STANDAR INDUSTRI INDONESIA

MUTU DAN CARA UJI

KAKI MESIN JAHIT

SII. 0600 - 81

REPUBLIK INDONESIA
DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

MUTU DAN CARA UJI KAKI MESIN JAHIT DARI BESI TUANG UNTUK DIGUNAKAN DALAM RUMAH TANGGA

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji kaki mesin jahit dari bahan besi tuang yang digunakan untuk rumah tangga.

2. DEFINISI

Yang dimaksudkan kaki mesin jahit adalah suatu hasil rakitan dari bagian-bagian seperti pada 3.2. yang mempunyai fungsi untuk menggerakkan mesin jahit.

3. SYARAT MUTU

3.1. Bahan

Bahan besi tuang harus memenuhi syarat-syarat BTK. 15 yang tercantum pada SII. 0167 – 77, *Mutu dan Cara Uji Besi Tuang Kelabu* butir 5.

Bagian-bagian dari bahan baja harus memenuhi syarat-syarat sebagai baja karbon untuk konstruksi mesin dengan komposisi kimia sebagai berikut :

Karbon (C) .... 0,8 – 0, 13 %
Silikon (Si) .... 0,15 – 0,35 %
Mangan (Mn) .... 0,30 – 0,60 %
Fosfor (P) maks .... 0,030 %
Belerang (S) maks. .... 0,035 %

3.2. Ukuran dan Nama-nama Bagian

Ukuran dari bagian-bagian pokok harus menurut ketentuan sebagai berikut:

Tinggi kaki berikut roda .... : 720 mm ± 1 mm
Lebar bentangan .... : 495 mm ± 1 mm
Diameter roda sabuk pada dasar ulur .... : 305 mm ± 3 mm

Berat dari bagian-bagian pokok seperti pada tabel berikut :

Satuan kg.

Nama Bagian	Kaki		Batangan Pelindung	
	Disain rata	Disain jaring		
Berat		min. 4,0	min. 3,4	min. 0,7

Nama-nama bagian adalah seperti pada gambar di halama berikut ini :
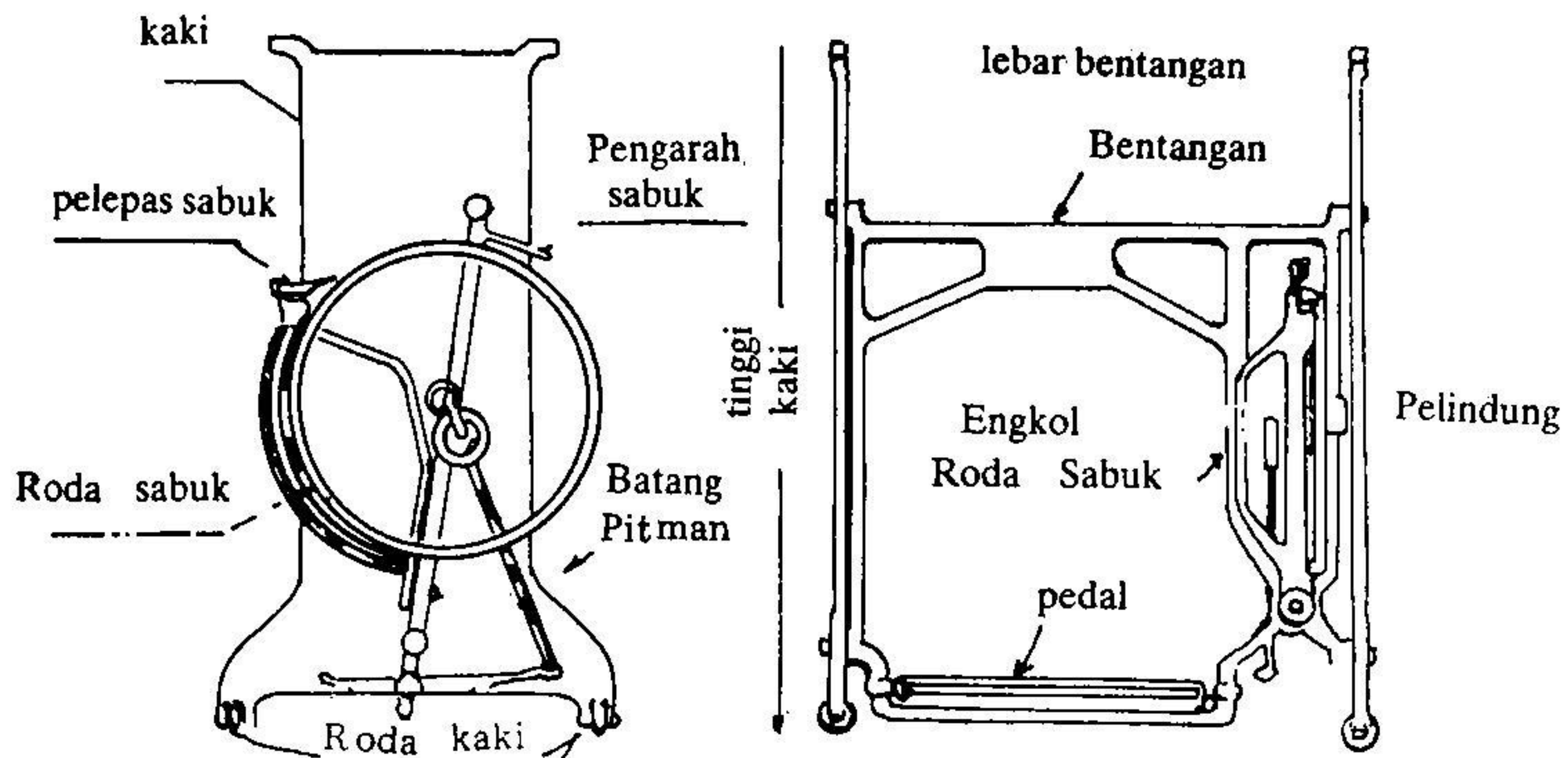
3.3. Tampak Luar

3.3.1. Seluruh permukaan bagian-bagian harus mendapat pengerjaan permukaan yang halus dan harus bebas dari cacat tuang seperti gelembung udara, retakan dll.

3.3.2. Permukaan yang dicat harus memperlihatkan lapisan cat yang baik, halus dan bebas dari cacat-cacat seperti bercak-bercak karat, bagian-bagian yang mengelupas, dll.

3.3.4. Merek dan tanda-tanda harus tampak jelas dan bebas dari cacat.

3.4. Konstruksi dan Fungsi

3.4.1. Bagian-bagian harus terakit kokoh dan harus berfungsi memuaskan.

3.4.2. Engkol roda sabuk harus mempunyai kekerasan pada permukaan lebih dari HV 400 dan harus berfungsi baik tanpa speling.

3.4.3. Pedal harus berfungsi baik.

3.4.4. Pada kaki-kakinya harus dipasang roda yang harus dapat berputar baik. Jika kepala dan meja mesin jahit telah dipasang, maka keempat kakinya harus terletak kokoh pada lantai.

3.4.5. Pelepas dan penuntun sabuk harus ditempatkan pada tempat yang sesuai. Pelepas sabuk harus berfungsi memuaskan.

3.4.6. Jika dijalankan, setelah meja dan kepala dipasang, semua bagian-bagian harus berfungsi halus. Alur roda sabuk jika berputar harus terlihat lurus, penyimpangan harus kurang dari 2 mm.

3.4.7. Semua bagian-bagian harus cukup kuat dan tidak boleh mudah patah.

4. CARA PENGAMBILAN CONTOH

4.1. Pengambilan contoh untuk uji bahan dilakukan sesuai SII. 0167 — 77, butir 6.

4.2. Pengambilan contoh untuk uji ukuran, tampak luar, konstruksi dan fungsi dilakukan secara acak, satu contoh hanya dapat mewakili kelompok yang terdiri paling banyak 100 buah.

4.3. Pengambilan contoh dilakukan oleh petugas yang berwenang.

5. CARA UJI

5.1. Uji bahan dilakukan seperti yang disyaratkan pada 3.1. dan sesuai dengan SII. 0167 – 77, butir 6 dan 7

5.2. Uji ukuran, tampak luar, konstruksi dan fungsi dilakukan untuk mencari cacat-cacat, menentukan ukuran, konstruksi dan fungsi seperti ditentukan pada 3.2. 3.3. 3.4,.

5.3. Laporan Hasil Uji.
Kelompok yang memenuhi syarat-syarat pada 3 harus dapat dibuktikan dengan "Laporan Hasil Uji" dari bahan penguji yang syah.

6. SYARAT LULUS UJI

6.1. Lulus Uji
Kelompok dinyatakan lulus uji apabila memenuhi semua ketentuan pada 3.

6.2. Uji Ulang

6.2.1. Uji ulang untuk bahan dilakukan sesuai SII. 0167–77 butir 7.2.

6.2.2. Jika salah satu atau lebih hasil uji menurut ketentuan pada 3 tidak memenuhi syarat, maka diambil dua contoh dari kelompok yang sama. Jika dalam uji ulang dua contoh tersebut dapat memenuhi semua ketentuan pada 3, maka kelompok itu dinyatakan lulus uji.